

Vol. 19 No.1, Maret 2021 – September 2021

ISSN 1412-9000

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

**FISIP JOURNAL  
OF  
INTERDISCIPLINARY  
STUDIES**

**HUBUNGAN ANTARA NILAI BUDAYA LOKAL DAN PRODUK YANG KOMPETITIF**  
Siti HAJAR

**FEMINISME DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
Subarno WIJATMADJA

**VAKSINASI UNTUK PERLINDUNGAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT**  
Deradjat Mahadi SASOKO

**KENDALA DEMOKRATISASI DI NEGARA-NEGARA ARAB**  
Saiful SYAM

**RUBRIK FILSAFAT: FILSAFAT LOCKE**  
Subarno WIJATMADJA



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JAYABAYA  
JAKARTA**

ISSN 1412 - 9000

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER  
Vol. 19 No. 01, Maret 2021 – September 2021

## *Susunan Redaksi*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

**Mitra Bestari :**

H. Saiful Syam, Drs., MA., PhD.  
Poppy Setiawati Nurisnaeny, Dra., M.S., Dr.  
Asrudin Azwar, S. Sos, M. Si.  
Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

**Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :**

Subarno Wijatmadja, Drs., M.Hum

**Dewan Redaksi :**

Ambarwati, Dra., M.Si., Dr.  
Moh. Maiwan, Drs., M.Si., PhD.  
Reni Arlyan, S.Sos., M. Hub. Int.  
Laila Indriyanti Fitria, S.Sos., M.Si  
Nina Widyaswasti Aisha, S.Sos.

**Sekretariat :**

Supriyati, AMd.

**Distribusi dan Sirkulasi :**

Kusyoto

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210  
Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 12 – 14 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak mencerminkan opini redaksi.

ISSN 1412-9000

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER  
Vol. 19 No. 01, Maret 2021 – September 2021

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	iii
PENGANTAR REDAKSI.....	v
HUBUNGAN ANTARA NILAI BUDAYA LOKAL DAN PRODUK YANG KOMPETITIF .....	1
Dra. Hj. Siti HAJAR, MS., Ph.D	
FEMINISME DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL .....	9
Subarno WIJATMADJA	
VAKSINASI UNTUK PERLINDUNGAN DAN KESELAMATAN MASYARAKAT .....	15
Deradjat Mahadi SASOKO, Drs., MM.	
KENDALA DEMOKRATISASI DI NEGARA - NEGARA ARAB.....	23
Drs. H. Saifull SYAM, MA., Ph.D	
RUBRIK FILSAFAT: FILSAFAT LOCKE.....	33
Subarno WIJATMADJA	

*Tentang Penulis*

## FEMINISME DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL

Subarno WIJATMADJA

**F**eminism is considered late in intruding International Relations. But, it can't make benefit from the advantage of lateness, and there are some problems in understanding what happen comprehensively.

### 1. Pendahuluan

Sebenarnya feminisme masuk dalam diskursus ilmu hubungan internasional sudah agak terlambat. Dalam perkembangannya sejak disiplin ini berdiri pasca perang dunia pertama, masalah-masalah yang menjadi kajiannya tidaklah memerlukan analisa gender dan feminis. Studi hubungan internasional tidak memberi tempat bagi analisis gender dan feminisme untuk terlibat dalam teoritisasi dan praktik hubungan internasional. Fokus perhatian hubungan internasional berpusat pada masalah konflik dan perang, hubungan power antar negara, kedaulatan, dan perlakuan antar negara. Ilmu ini mempelajari sebab-sebab perang dan konflik dan perkembangan perdagangan global tanpa memperhatikan manusia-nya. Sekalipun feminisme itu berkembang sejak abad kedelapan belas melalui karya Mary Wollstonecraft, *A Vindication of the Rights of Women* (1792), namun kenyataannya baru pada dekade tahun 1980-an para teoritis feminisme merambah ilmu hubungan internasional.

Pada tahun 1980-an mulailah para sarjana wanita HI menawarkan kajian feminisme dalam politik global. Hal ini dirangsang oleh pencanangan tahun 197 -1985 sebagai dekade perempuan sehingga masalah masalah perempuan terinternasionalisasi dan gerakan perempuan menjadi kelompok penekan yang bersifat transnasional. Hal kedua adalah terbitnya buku Cynthia Enloe, *Bananas, Beaches, and Bases* (1989) yang mengemukakan bagaimana politik internasional seringkali melibatkan hubungan yang intim, identitas personal, dan kehidupan pribadi. Mulai saat itu kajian kajian tentang perempuan dalam hubungan internasional mulai dikerjakan orang.

Artikel ini membahas tentang feminisme dalam hubungan internasional dengan memerhatikan karya-karya para penulis dalam buku

9

Scott Burchill, et., al. *Theories of International Relations*, New York: St. Martin, 2013. Robert Jackson dan Georg Sorensen, *Introduction to International Relations. Theory and Approach*, Oxford: Oxford UP, 2013 dan Martin Griffiths, *Theories of International Relations for the 21st Century*, London: Routledge, 2007. Pada bagian berikut ini akan di bahas tentang feminisme, kemudian masalah feminisme dalam hubungan internasional sebagaimana dikemukakan dalam buku-buku di atas, dan membahas beberapa isu yang mestinya dibahas dalam menulis feminisme dalam hubungan internasional.

### 2. Pembahasan

#### a. Feminisme

Feminisme merupakan gerakan perempuan dan usaha-usaha untuk memajukan peran sosial kaum perempuan. Istilah ini dihubungkan dengan dua keyakinan dasar, yaitu: bahwa kaum perempuan itu dirugikan karena jenis kelaminnya dan kekurangberuntungan ini bisa dan seharusnya dihapuskan.<sup>1</sup> Tema dari gerakan dan paham ini adalah mengenai: pembagian antara yang publik dan yang privat, tentang patriarki, masalah sex dan gender, serta tentang masalah kesetaraan dan perbedaan.

Dalam perkembangannya, setelah Mary Wollstonecraft menulis *A Vindication of the Rights of Women*, berkembang apa yang dinamakan feminisme liberal dengan fokus perhatian pada ide persamaan hak antara laki-laki dan perempuan. Feminisme liberal merupakan kategori awal gerakan ini yang kemudian diikuti oleh feminisme marxist, radikal, psikoanalitik, sosialis, eksistensial dan feminisme posmodern, dimana feminisme marxist dan lain-lain merupakan reaksi terhadap feminisme liberal.<sup>2</sup>

#### b. Feminisme dalam Ilmu Hubungan Internasional

Ilmu Hubungan Internasional merupakan studi yang secara relatif tidak terpengaruh dari munculnya isu gender. Ilmu ini membahas masalah yang dianggap sebagai high politics sedangkan feminisme membahas masalah gender yang dianggap sebagai low politics. Para sarjana Hubungan Internasional menganggap masalah gender sebagai masalah intra nasional dan tidak berkaitan dengan hubungan internasional. Hubungan internasional

<sup>1</sup> Andrew Heywood, *Political Ideologies: An Introduction*, New York: Palgrave, 1998, hal. 238.

<sup>2</sup> Siti Hidayati Kamal, "Beberapa Perspektif Feminis dalam Menganalisa Permasalahan Wanita", dalam TO Iromi, *Kajian Wanita dalam Pembangunan*, Jakarta: Obor, 1995, bab. 5.